

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepuasan kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Taehwa International dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis maka di dapat sebagai berikut: Berdasarkan nilai *constant* (a) adalah 3.907 sedangkan nilai kepuasan kerja (X1) adalah 0.407 dan nilai disiplin kerja (X2) adalah 0.499. maka persamaan regresinya sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = 3.907 + 0.407 X_1 + 0.499 X_2$. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kepuasan kerja di peroleh t hitung sebesar $2,439 > 2,353$ dan nilai signifikansi sebesar $0,019 <$ dari $0,05$. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel disiplin kerja di peroleh t hitung sebesar $3,741 > 2,353$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari $0,05$ dan nilai F hitung yaitu sebesar 34,585 sementara F tabel dengan tingkat a 5% adalah sebesar 2,74. Dengan demikian $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ($34,585 > 2,74$).
2. Usulan perbaikan berkaitan dengan kepuasan karyawan:
 - a. Faktor manusia: Diadakan pelatihan rutin untuk karyawan sehingga dapat meminimalisir *human eror* dan mengoptimalkan kinerja karyawan.
 - b. Faktor mesin: Membuat jadwal pemeliharaan rutin untuk semua mesin dan berika pelatihan kepada operator tentang cara merawat mesin yang optimal untuk mengurangi beban kerja mesin.
 - c. Faktor metode: Membuat jadwal produksi yang realistis dan efisien dengan memperhatikan kapasitas mesin dan tenaga kerja.

- d. Faktor lingkungan: Pengadaan unit pendingin udara dan memberikan ventilasi untuk menurunkan suhu udara panas dan membantu sirkulasi udara.

5.2 Saran

1. PT Taehwa International diharapkan untuk memenuhi kepuasan karyawan yang berada di perusahaan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan disiplin kerja, perusahaan perlu memberikan penghargaan kepada karyawan agar kinerja karyawan juga menjadi lebih meningkat.
2. Dengan adanya usulan perbaikan di harapkan perusahaan dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk mengoptimalkan proses produksi.

